

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis Strategi Pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dengan menggunakan metode ANP (*Analytical Network Process*) pada pembahasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek yang mempengaruhi strategi pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas terdiri dari beberapa aspek diantaranya aspek atraksi, aspek aksesibilitas, aspek amenitas, aspek pemasaran, aspek kelembagaan dan aspek sumber daya manusia. Aspek atraksi menjadi prioritas utama diantara kelima aspek lainnya.
2. Permasalahan yang menjadi prioritas dalam pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang pertama yaitu pemasaran obyek wisata masih belum dilaksanakan secara menyeluruh, kedua yaitu akses jalan menuju tempat wisata hanya bisa dilalui motor dan minibus, dan ketiga yaitu mendorong pembangunan penginapan, rumah makan dan agen perjalanan.
3. Solusi utama yang menjadi prioritas dalam pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang pertama yaitu perlunya peningkatan akses jalan menuju tempat wisata, kedua yaitu melakukan promosi melalui media sosial seperti *facebook*, *Instagram*, dan

*youtube*, dan ketiga yaitu mendorong pembangunan penginapan, rumah makan dan agen perjalanan.

4. Strategi yang menjadi prioritas utama dalam pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas adalah pertama menyusun rencana pengembangan desa wisata, kedua peningkatan fasilitas dan akomodasi Desa Wisata Banjarpanepen, ketiga strategi penghidupkan kembali obyek Desa Wisata Banjarpanepen, Keempat peningkatan sarana dan prasarana moda transportasi, kelima optimalisasi pemasaran dan keenam pengembangan kualitas keterampilan SDM.

## **B. Implikasi**

### **1. Secara Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian strategi pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dipengaruhi enam aspek yang saling berkaitan satu sama lain. Aspek-aspek tersebut di antaranya adalah aspek atraksi, aspek amenitas, aspek aksesibilitas, aspek sumber daya manusia, aspek kelembagaan dan aspek pemasaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai strategi pengembangan desa wisata daerah dalam bidang ekonomi pariwisata.

### **2. Secara Praktis**

Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan pemerintah daerah yaitu Dinas Pariwisata, Lembaga terkait tentang pariwisata dan desa wisata serta masyarakat sekitar desa wisata adalah sebagai berikut:

- a) Pemerintah daerah memberikan atau membuat rancangan hukum terkait pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dengan peraturan daerah dengan memperhatikan keenam aspek yang mempengaruhi pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Banyumas. Aspek-aspek tersebut diantaranya yaitu aspek atraksi, aspek amenitas, aspek aksesibilitas, aspek SDM, aspek kelembagaan, dan aspek pemasaran.
- b) Bagi pemerintah desa dan Pokdarwis perlu diperhatikan kembali dalam pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen, apa saja yang harus dikembangkan dan harus diperbaiki, Desa Wisata Banjarpanepen ini memiliki peluang besar dalam Desa Wisata yang ada di Kabupaten Banyumas.
- c) Strategi pengembangan Desa Wisata dalam penelitian ini dapat diharapkan menjadi rekomendasi bagi pemerintah desa, masyarakat, pokdarwis, dan pemerintah daerah terkait dalam mengoptimalkan pembangunan dan pengembangan di sektor pariwisata khususnya Desa Wisata di Kabupaten Banyumas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, yaitu pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara. Selain itu pada proses dekomposisi penelitian ini untuk mengolah data kualitatif perlu ada pembelajaran terlebih dahulu, sehingga dalam proses mengolahnya tidak memakan

waktu yang lama. Akan lebih mendalam apabila penelitian selanjutnya menganalisa permasalahan secara keseluruhan yang ada di desa wisata, serta dapat mencakup lebih luas seperti peluang yang dimiliki desa, dan mempelajari terlebih dahulu dalam mengolah data.

